



**STRATEGI GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN
PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DENGAN NILAI-NILAI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTsN 2 PADANG PARIAMAN**

TESIS

*Diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas
Muhammadiyah Sumatera Barat Guna Melengkapi Syarat dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)*

Oleh:

**RISNA OKTAVIA
NIM : 24010081**

Pembimbing:

**Aguswan, Lc, M.A, Ph.D (Pembimbing I)
Dr. Ismail Syakban, M.Pd.I (Pembimbing II)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
1447 H /2026 M**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Risna Oktavia
NIM : 24010081
Tempat dan Tanggal Lahir : Air Santok, 17 Oktober 1981
Pekerjaan : Guru

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul, **“Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Bahasa Inggris yang Relevan dengan Nilai-Nilai PAI di MTsN 2 Padang Pariaman”** benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat di dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, Februari 2026

Saya yang Menyatakan



Risna Oktavia

NIM: 24010081

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Telah Melaksanakan Ujian Tesis Pada :

Hari : Minggu
Pukul : 10.00 -11.00 WIB
Tempat : Ruang Seminar Program Pascasarjana UM Sumatera Barat

Terhadap Mahasiswa :

Nama : Risna Oktavia
NIM : 24010081
Program Studi : S2 Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Bahasa Inggris dengan nilai-nilai PAI Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padang Pariaman

Sesuai Dengan Hasil Rapat Tim Penguji Tesis, Yang Bersangkutan Dinyatakan Lulus Dengan Nilai 95,5 Atau A .

Pembimbing I / Ketua



Aguswan, Lc, M.A, Ph.D

Pembimbing II / Sekretaris



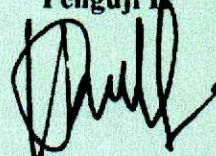
Dr. Ismail Syakban, M. PdI

Penguji I



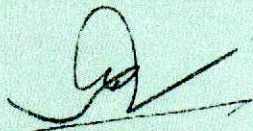
Dr. Riki Saputra, MA

Penguji II



Dr. Rahmi, MA

**Mengetahui,
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**



Dr. Mursal, M.Ag

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS

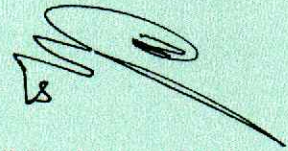
Pembimbing I



Aguswan, Lc, M.A, Ph.D

Padang, 2 Februari 2026

Pembimbing II

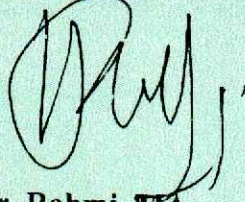


Dr. Ismail Syakban, M.Pd.I

Padang, 2 Februari 2026

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. Rahmi, MA

Padang, 2 Februari 2026

Nama	:	Risna Oktavia
NIM	:	24010081
Judul Tesis	:	Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Bahasa Inggris yang Relevan dengan Nilai-Nilai PAI di MTsN 2 Padang Pariaman

ABSTRACT

Risna Oktavia: Teacher Strategies in Implementing English Language Learning with Islamic Religious Education Values at MTsN 2 Padang Pariaman. Thesis, Department of Islamic Education, Graduate Program, Muhammadiyah University of West Sumatra, 2026.

Teachers' strategies in English language learning that are in line with PAI values at MTsN 2 Padang Pariaman have not been fully documented. This is particularly true in relation to linking language skills with the internalization of religious values.

This study aims to 1) identify and analyze the planning carried out by teachers in integrating Islamic education values into English language learning at MTsN 2 Padang Pariaman, 2) describe and understand the implementation of English language learning carried out by teachers in the context of integrating Islamic education values at MTsN 2 Padang Pariaman, 3) explore and evaluate teachers' assessment or evaluation of students in the English learning process that contains Islamic values at MTsN 2 Padang Pariaman, and 4) identify and analyze supporting and inhibiting factors in the process of integrating English learning that contains Islamic values at MTsN 2 Padang Pariaman. This research uses field research employing a qualitative descriptive method applied in this study, namely a case study. The instruments and procedures for data collection are through observation, interviews, and documentation.

The results of the study are 1) The planning carried out by teachers in integrating Islamic Education (PAI) values into English language learning at MTsN 2 Padang Pariaman by integrating Islamic Education (PAI) values through various aspects, learning objectives, materials, methods, activities, and evaluations with reference to the guidelines of the Ministry of Religious Affairs and school directives, 2) The implementation of English language learning carried out by teachers in the context of integrating PAI values at MTsN 2 Padang Pariaman consistently combines PAI values through materials, media, interactions, assignments, and assessments, 3) Learning evaluation of students in the English learning process that contains Islamic values at MTsN 2 Padang Pariaman assesses both the language skills and Islamic attitudes of students. The instruments include observation, performance rubrics, thematic questions, and self-reflection. The aim is to develop language skills while consistently instilling Islamic morals and values. 4) Supporting and inhibiting factors in the process of integrating English language learning that contains PAI content at MTsN 2 Padang Pariaman are madrasah policy support, a religious school environment, a flexible curriculum, and teacher competence. The obstacles are differences in the abilities and backgrounds of students, limitations in media and teaching materials, and limited learning time.

Keywords: Teacher Strategies, English Language Learning, Islamic Education Values

ABSTRAK

Risna Oktavia: Strategi Guru dalam Mengimplementasikan pembelajaran Bahasa Inggris dengan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di MTsN 2 Padang Pariaman. Tesis Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2026.

Strategi guru dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang selaras dengan nilai PAI di MTsN 2 Padang Pariaman belum terdokumentasi secara lengkap. Khususnya terkait penghubungan kompetensi kebahasaan dengan internalisasi nilai keagamaan.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui dan menganalisis perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai PAI ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris di MTsN 2 Padang Pariaman, 2) mendeskripsikan dan memahami pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris yang dilaksanakan oleh guru dalam konteks integrasi nilai-nilai PAI di MTsN 2 Padang Pariaman, 3) mengeksplorasi dan mengevaluasi guru melakukan penilaian atau evaluasi pembelajaran terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris yang mengandung muatan nilai-nilai PAI di MTsN 2 Padang Pariaman, dan 4) mengidentifikasi dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam proses integrasi pembelajaran Bahasa Inggris yang mengandung muatan PAI di MTsN 2 Padang Pariaman. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode deskriptif kualitatif yang diterapkan dalam studi ini adalah studi kasus (*case study*). Instrumen dan prosedur pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian adalah 1) Perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai PAI ke dalam pembelajaran bahasa Inggris di MTsN 2 Padang Pariaman dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui berbagai aspek, tujuan pembelajaran, materi, metode, kegiatan, dan evaluasi dengan mengacu pada pedoman Kementerian Agama serta arahan sekolah, 2) Pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris yang dilaksanakan oleh guru dalam konteks integrasi nilai-nilai PAI di MTsN 2 Padang Pariaman secara konsisten menggabungkan nilai-nilai PAI melalui materi, media, interaksi, tugas, dan penilaian, 3) Evaluasi pembelajaran terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Inggris yang mengandung muatan nilai-nilai PAI di MTsN 2 Padang Pariaman menilai kemampuan bahasa sekaligus sikap Islami peserta didik. Instrumennya meliputi observasi, rubrik performa, soal tematik, dan refleksi diri. Tujuannya mengembangkan kemampuan bahasa sambil menanamkan akhlak dan nilai-nilai Islami secara konsisten, 4) Faktor pendukung dan penghambat dalam proses integrasi pembelajaran bahasa Inggris yang mengandung muatan PAI di MTsN 2 Padang Pariaman yaitu dukungan kebijakan madrasah, lingkungan sekolah yang religius, kurikulum yang fleksibel, serta kompetensi guru. Penghambat adalah seperti perbedaan kemampuan dan latar belakang peserta didik, keterbatasan media dan bahan ajar, serta waktu pembelajaran yang terbatas.

Kata Kunci: Strategi Guru, Pembelajaran Bahasa Inggris, Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menuntaskan penulisan tesis ini pada waktunya. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penutup risalah para nabi, juga kepada keluarga dan para sahabatnya. Penulisan karya ilmiah berupa tesis ini ditujukan dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB) Padang. Berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian karya ilmiah berupa tesis ini. Maka pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Riki Saputra, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
2. Bapak Dr. Mursal, M.Ag selaku direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan pelayanan dan dukungan akademik kepada penulis sejak tahap awal perkuliahan, selama proses pembelajaran dan bimbingan, hingga penulis berhasil menyelesaikan seluruh rangkaian studi.
3. Bapak Aguswan, Lc, M.A, Ph.D selaku pembimbing I dan bapak Dr. Ismail Syakban, M.Pd.I selaku pembimbing II dengan penuh ketulusan telah membimbing, memberikan pencerahan, serta mengarahkan penulis sepanjang proses penelitian, sehingga penelitian tersebut dapat diselesaikan dengan baik dan dituangkan dalam bentuk naskah tesis ini.
4. Ibu Dr. Rahmi, M.A selaku Ketua Jurusan PascaSarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Padang yang senantiasa memberikan pelayanan serta pembinaan kepada mahasiswa PAI dengan penuh dedikasi. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.
5. Seluruh dosen, staf administrasi, serta kepala perpustakaan yang telah memberikan dukungan dan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh serta melengkapi berbagai sumber dan kebutuhan yang diperlukan dalam penyusunan tesis ini di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

6. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada suami tercinta, Afrinaldi, S.Si, ayahanda Sudirman Arif, dan ibunda Hj. Rosti. R, A.Ma, yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan doa sehingga penulis dapat meraih cita-cita dan menyelesaikan program Pascasarjana ini dengan baik.
7. Kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, guru Bahasa Inggris, seluruh dewan guru di MTsN 2 Padang Pariaman yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam proses pengumpulan data untuk penyusunan tesis ini.
8. Terima kasih tak terhingga untuk rekan program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam yang telah menunjukkan kepedulian serta memberikan bantuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa tesis ini.

Semoga segala bantuan dan dukungan dari pihak-pihak yang telah disebutkan di atas mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Penulis juga berharap semoga karya ilmiah berupa tesis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Padang, 2 Februari 2026
Penulis

Risna Oktavia
NIM: 24010081

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

TRANSLITERASI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan Tunggal

fenom konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian yang lain dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	<i>Alif</i>	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	<i>ba'</i>	b	-
3.	ت	<i>ta'</i>	t	-
4.	ث	<i>sa'</i>	ṡ	s dengan titik di atasnya
5.	ج	<i>Jim</i>	j	-
6.	ح	<i>ha'</i>	ḥ	h dengan titik di bawahnya
7.	خ	<i>kha'</i>	kh	-
8.	د	<i>Dal</i>	d	-
9.	ذ	<i>Zal</i>	ẓ	z dengan titik di atasnya
10.	ر	<i>ra'</i>	r	-
11.	ز	<i>Zai</i>	z	-
12.	س	<i>Sin</i>	s	-
13.	ش	<i>Syin</i>	sy	-
14.	ص	<i>Sad</i>	ṣ	s dengan titik di bawahnya
15.	ض	<i>Dad</i>	ḍ	d dengan titik di bawahnya
16.	ط	<i>tha'</i>	ṭ	t dengan titik di bawahnya
17.	ظ	<i>zha'</i>	ẓ	z dengan titik di bawahnya
18.	ع	<i>'ain</i>	‘	Koma terbalik
19.	غ	<i>Ghain</i>	g	-
20.	ف	<i>fa'</i>	f	-
21.	ق	<i>Qaf</i>	q	-
22.	ك	<i>Kaf</i>	k	-
23.	ل	<i>Lam</i>	l	-
24.	م	<i>Mim</i>	m	-
25.	ن	<i>Nun</i>	n	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

26.	و	Wawu	w	-
27.	ه	Ha	h	-
28.	ء	Hamzah	'	Apostrof, lambang ini tidak digunakan untuk hamzah di awal kata
29.	ي	ya'	y	-

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
(ـَ)	Fathah	A	A
(ـِ)	Kasrah	I	I
(ـُ)	Dammah	U	U

3. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

4. Tā' Marbûtah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliā'*

5. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

6. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

7. Vokal Rangkap

Fathah + yā' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*, dan fathah + wāwu mati ditulis *au*.

8. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Dipisahkan dengan apostrof (')

أَنْتُمْ ditulis *a'antum*

مُؤْنْتْ ditulis *mu'annas*

9. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyyah ditulis *al-*

الْقُرْآنْ ditulis *Al-Qur'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf l diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

الشَّيْعَةْ ditulis *asy-Syi'ah*

10. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

11. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

1. Ditulis kata per kata
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

شَيْخُ الْإِسْلَامْ ditulis *Syaikh al-Islām*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun ataupun cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI	ii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	11
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	14
A. Deskripsi Konseptual	14
1. Strategi Guru	14
a. Pengertian Strategi Guru	14
b. Jenis-jenis Strategi Guru dalam Pembelajaran	22
c. Manfaat Strategi Guru	26
2. Pembelajaran Bahasa Inggris	28
a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Inggris	28
b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Inggris	29
c. <i>Skill</i> dalam Pembelajaran Bahasa Inggris	30
d. Teori Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris	33
e. Metode dalam Pembelajaran Bahasa Inggris	35
3. Nilai-nilai PAI	38

a. Pengertian Nilai-nilai PAI	38
b. Macam-macam Nilai Pendidikan Agama Islam	41
c. Tahapan-tahapan Integrasi Nilai Pendidikan Agama Islam ...	52
d. Model Modul Bahan Ajar Terintegrasi Nilai Pendidikan Agama Islam	57
B. Penelitian Relevan	58
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	66
A. Tempat dan Waktu Penelitian	66
B. Metode dan Prosedur Penelitian	66
C. Data dan Sumber Data	66
D. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data	71
E. Prosedur Analisis Data	76
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	80
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	85
A. Temuan Umum	85
B. Temuan Khusus	92
1. Perencanaan yang Dilakukan Oleh Guru dalam Mengintegrasikan Nilai-nilai PAI Ke Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di MTsN 2 Padang Pariaman	92
2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris yang Dilaksanakan Oleh Guru Dalam Konteks Integrasi Nilai-nilai PAI Di MTsN 2 Padang Pariaman	104
3. Evaluasi Pembelajaran Terhadap Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris yang Mengandung Muatan Nilai-nilai PAI Di MTsN 2 Padang Pariaman	127
4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Proses Integrasi Pembelajaran Bahasa Inggris Yang Mengandung Muatan PAI di MTsN 2 Padang Pariaman	141
C. Pembahasan Hasil penelitian	149
1. Perencanaan yang Dilakukan Oleh Guru dalam Mengintegrasikan Nilai-nilai PAI Ke Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di MTsN 2 Padang Pariaman	146
2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris yang Dilaksanakan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Oleh Guru Dalam Konteks Integrasi Nilai-nilai PAI Di MTsN 2 Padang Pariaman	152
3. Evaluasi Pembelajaran Terhadap Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris yang Mengandung Muatan Nilai-nilai PAI Di MTsN 2 Padang Pariaman	155
4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Proses Integrasi Pembelajaran Bahasa Inggris Yang Mengandung Muatan PAI di MTsN 2 Padang Pariaman	158
BAB V : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	161
A. Kesimpulan	161
B. Rekomendasi	161

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR TABEL

No	Nomor Tabel	Nama Tabel	Halaman
1.	4.1	Daftar Guru Dan Pegawai MTsN 2 Padang Pariaman	84

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar` Belakang Masalah

Strategi yang diterapkan oleh guru memegang peranan krusial dalam menentukan efektivitas proses pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran Bahasa Inggris di madrasah.¹ Guru tidak hanya diharapkan menguasai materi bahasa, tetapi juga memiliki kemampuan untuk merancang pendekatan pembelajaran yang menyelaraskan penguasaan bahasa dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI), sehingga setiap aktivitas belajar mencerminkan karakter khas madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam.² Pembelajaran yang mengabaikan aspek religius berisiko menghasilkan murid yang cakap secara akademik, tetapi lemah dalam moral dan karakter.³ Oleh sebab itu, peran guru sebagai perancang pembelajaran, fasilitator, sekaligus teladan sangat vital untuk menciptakan proses belajar yang mampu menyatukan kemampuan bahasa dengan pembinaan spiritual murid.⁴

Pembelajaran Bahasa Inggris di madrasah merupakan unsur penting dalam dunia pendidikan masa kini, karena tidak hanya berfungsi untuk membekali murid dengan kemampuan berbahasa di tingkat internasional, tetapi juga harus diselaraskan dengan ajaran-ajaran Islam sebagai fondasi pembentukan akhlak terpuji.⁵ Dari sudut pandang filosofis, pendidikan dipahami sebagai upaya memanusiakan manusia dan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki murid secara menyeluruh, mencakup ranah pengetahuan, sikap, dan spiritualitas.⁶ Madrasah sebagai institusi yang beridentitas keislaman

¹Rahayu Rahayu et.al, Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Pendekatan Saintifik di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Palu, *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, 2024, pp. 27

² Yesi Arikarani et. al, Pendidikan Agama Islam Multikultural: Konsep, Nilai danPraktiknya di Lingkungan Madrasah, *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, Vol. 7, No. 2, 2025, pp. 233

³Miftah Ilham Mazid dan Nurmawati Nurmawati, Problematika Pembentukan Karakter Religius Murid Pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sei Kepayang Timur, *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Vol. 7, No. 3, 2024, pp. 421

⁴Riska Agustin et. al, Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Murid, *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, Vol. 2, No. 2, 2024, pp. 4

⁵Nelly Mursyidah dan Farhan Raid Suhi, Kolaborasi Pembelajaran Aqidah dan Bahasa Inggris; Peluang dan Tantangan di Era Globalisasi, *Al-Gafari: Manajemen dan Pendidikan*, Vol. 2, No. 3, 2024, pp. 290

⁶ Wina Eka Fauziah et. al, Hakikat Manusia dan Pendidikan: Perspektif Filosofis, Psikologis, dan Keislaman, *Moral: Jurnal kajian Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 2, 2025, pp. 212

berkewajiban memastikan bahwa setiap mata pelajaran termasuk Bahasa Inggris dapat menjadi medium penanaman nilai moral dan karakter islami.⁷

Pemikiran dasar pendidikan Islam juga menekankan pentingnya keterpaduan antara ilmu dan nilai-nilai ketuhanan, sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an Surah Al-'Alaq ayat 1–5 yang mengajarkan pentingnya membaca dan menuntut ilmu, serta Surah Al-Mujādalah ayat 11 yang menjelaskan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (QS Al-'Alaq: 1-5)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ١١

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majlis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS Al-Mujadalah: 11)

Kedua ayat tersebut memberikan pesan bahwa mempelajari Bahasa Inggris sebagai salah satu bentuk ilmu harus diarahkan untuk memperkuat keimanan, memperbaiki akhlak, dan menumbuhkan nilai-nilai kebaikan dalam diri murid. Ditinjau dari aspek yuridis, penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembelajaran Bahasa Inggris merupakan mandat yang ditegaskan secara kuat oleh berbagai regulasi pendidikan.⁸ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional

⁷Asmuri Asmuri et.al, Kebijakan Pendidikan Islam di Madrasah, *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, Vol. 6, No. 1, 2025, pp. 32

⁸Maini Wati dan M. Amril, Kebijakan Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi, *Indonesian Research Journal on Education*, Vol. 5, No. 4, 2025, pp. 712

bertujuan membentuk murid agar menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia.⁹

Selanjutnya, Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama menegaskan bahwa nilai-nilai keagamaan harus terlibat dalam seluruh aktivitas pendidikan dan tidak hanya diajarkan melalui satu mata pelajaran khusus.¹⁰ Di samping itu, Kurikulum Madrasah yang diatur dalam KMA 183 dan 184 Tahun 2019 secara resmi memberikan legitimasi bagi guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam seluruh mata pelajaran umum, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Inggris.¹¹ Dengan demikian, dari perspektif hukum, guru tidak hanya dituntut secara profesional, tetapi juga secara moral memiliki kewajiban untuk menyusun strategi pembelajaran yang harmonis dengan prinsip-prinsip keislaman.¹²

Dari perspektif edukatif, pengajaran Bahasa Inggris menuntut penggunaan strategi yang mampu menghadirkan proses belajar yang efektif, komunikatif, serta sesuai dengan konteks kehidupan murid.¹³ Di lingkungan madrasah, pendekatan pembelajaran tersebut harus mampu mengaitkan materi bahasa dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI), sehingga proses belajar menjadi lebih relevan dan selaras dengan karakter religius murid.¹⁴ Upaya integrasi ini penting dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar, menumbuhkan kedisiplinan, memperkaya isi pembelajaran dengan nilai-nilai moral, dan membentuk murid yang tidak hanya terampil dalam berbahasa, tetapi juga memiliki akhlak Islami.¹⁵

⁹Ahmad Husni Hamim et.al, Pengertian, Landasan, Tujuan dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional, *Jurnal Dirosah Islamiyah*, Vol. 4, No. 2, 2022, pp. 220

¹⁰ Devy Habibi Muhammad dan Tobroni Tobroni, Kebijakan Penguatan Pendidikan Islam Pada Anak Usia Dini: Studi Analisis Implementasi Dan Model Integratif, *Benchmarking*, Vol. 8, No. 2, 2024, pp. 157

¹¹ Qiqi Yulianti Zaqiah, Kebijakan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam (Studi Histori Dan Regulasi Di Indonesia), *Tadbiruna*, Vol. 2, No. 2, 2023, pp. 71

¹² Muthmainnah Choliq et. al, Profil Profesional Pendidik: Kajian Terhadap Kompetensi dan Etika Keguruan, *PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 3, No. 3, 2025, pp. 282

¹³ Winarko Winarko et.al, Peningkatan Literasi Bahasa Inggris Murid SMP: Sebuah Tinjauan Naratif Tentang Metode Inovatif, *Al-Haytham: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, 2023, pp. 139

¹⁴ M. Mahbubi dan Halimatus Sa'diyah, Penerapan Pendekatan Kontekstual terhadap Motivasi Belajar Murid Pada Mata Pembelajaran PAI, *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, Vol. 8, No. 2, 2025, pp. 168

¹⁵ Muhammad Aldi dan Retisfa Khairanis, Integrasi Ilmu Pendidikan Islam Dan Psikologi Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Dan Kecerdasan Spritual Murid, *Akhlak: Journal of Education Behavior and Religious Ethics*, Vol. 1, No. 1, 2025, pp. 168

Guru dituntut untuk merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan komunikatif, memilih materi yang bernuansa Islam atau telah disesuaikan dengan prinsip-prinsip keislaman, serta melibatkan aktivitas yang menanamkan adab mulia seperti kejujuran, kesopanan, kerja sama, dan tanggung jawab.¹⁶ Dari sudut pandang pedagogik, model pembelajaran semacam ini menggambarkan praktik pendidikan yang tidak hanya menekankan penguasaan kemampuan bahasa, tetapi juga turut membina karakter unggul sesuai konsep pembelajaran terpadu (*integrated learning*) dalam pendidikan Islam.

Ditinjau dari aspek normatif, seluruh kegiatan di madrasah harus berlandaskan pada aturan dan nilai-nilai Islam.¹⁷ Nilai-nilai seperti kesantunan dalam berbahasa, keteladanan perilaku guru (*uswah hasanah*), kebiasaan memberi salam, menjaga adab dalam berinteraksi, serta menghindari materi yang tidak sesuai dengan ajaran Islam menjadi prinsip utama yang wajib diterapkan dalam proses pembelajaran.¹⁸ Guru Bahasa Inggris memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa materi pembelajaran, pola komunikasi, dan metode pengajaran yang digunakan selaras dengan prinsip akidah, akhlak, dan nilai-nilai Islami.¹⁹

Selain itu, guru juga dituntut untuk menyisipkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, amanah, serta kesopanan dalam berbagai bentuk kegiatan belajar, baik melalui dialog, teks bacaan, maupun latihan berbicara.²⁰ Dengan demikian, landasan normatif menekankan bahwa strategi pembelajaran harus dirancang agar murid dapat mempelajari Bahasa Inggris tanpa kehilangan jati diri keislaman mereka sebagai murid madrasah.

¹⁶ Fajar Aswati dan Chanifudin Chanifudin, Prinsip Pendidikan Islami Berbasis Fikih untuk meningkatkan Kualitas Pembelajaran, *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, Vol. 6, No. 2, 2025, pp. 204

¹⁷ Nur Apriyani et.al, Peran Madrasah Sebagai Institusi Pendidikan Islam, *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 4, No. 4, 2024, pp. 1274

¹⁸ Nur Hakim et.al, Efektivitas Metode Keteladanan dalam Pembelajaran Akidah Akhlaq di MA. Tarbiyatut Tholabah Lamongan Tahun 2024, *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 7, No. 2, 2024, pp. 158

¹⁹ Wahyu Wijayati et.al, Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Penguatan Pendidikan Karakter, *Journal of Educational and Religious Perspectives*, Vol. 1, No. 2, 2025, pp. 72

²⁰ Amelia Maulinda et. al, Peran Guru PPKN dalam Menanamkan Nilai-nilai Moral Pada Diri Murid di Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontang, *Jurnal Madinasika Manajemen Pendidikan dan Keguruan*, Vol. 6, No. 2, 2025, pp. 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



Secara faktual, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris di MTsN 2 Padang Pariaman masih menghadapi sejumlah kendala, terutama dalam hal integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI). Banyak guru masih lebih menitikberatkan perhatian pada aspek teknis kebahasaan, seperti tata bahasa (*grammar*), kosakata (*vocabulary*), dan keterampilan dasar, tanpa secara konsisten mengaitkan materi pembelajaran dengan prinsip-prinsip keislaman. Selain itu, buku ajar yang digunakan umumnya menekankan perspektif budaya Barat sehingga memerlukan penyesuaian agar relevan dengan konteks keislaman di madrasah. Tidak semua guru juga mampu merancang strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif, yang sekaligus dapat mengembangkan kemampuan bahasa dan menanamkan karakter Islami pada murid. Di sisi lain, murid memerlukan model pembelajaran yang tidak hanya mempermudah penguasaan Bahasa Inggris, tetapi juga memperkuat akhlak, moral, dan identitas keislaman mereka. Kondisi tersebut memperlihatkan adanya kesenjangan antara tuntutan kurikulum, kebutuhan murid, dan praktik pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dengan demikian, sangat penting untuk melakukan kajian mendalam mengenai integrasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam pembelajaran bahasa inggris di MTsN 2 Padang Pariaman, agar dapat ditemukan model pembelajaran yang efektif, aplikatif, dan sejalan dengan visi madrasah dalam mencetak generasi yang cerdas dan berakhlak mulia.

Ada beberapa alasan utama penulis mengapa implementasi pembelajaran Bahasa Inggris yang relevan dengan nilai-nilai PAI penting untuk diterapkan dan diteliti:

1. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam berbasis nilai

MTsN (Madrasah Tsanawiyah Negeri) adalah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Ciri khas utama madrasah adalah muatan nilai-nilai keislaman dalam setiap proses pendidikannya. Oleh karena itu, seluruh mata pelajaran, termasuk Bahasa Inggris, idealnya tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu, tetapi juga sebagai media pembinaan akhlak dan karakter Islami. Mengajarkan Bahasa Inggris tanpa mempertimbangkan nilai-nilai PAI berpotensi menciptakan kesenjangan antara kecakapan berbahasa dan pembentukan moral.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

2. Mencegah sekularisasi pembelajaran

Jika pembelajaran Bahasa Inggris hanya berfokus pada aspek linguistik, maka besar kemungkinan terjadi sekularisasi, yakni pemisahan antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai agama. Hal ini bertentangan dengan filosofi pendidikan Islam yang menempatkan ilmu dan akhlak dalam satu kesatuan utuh. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai PAI, pembelajaran Bahasa Inggris tidak hanya menumbuhkan kemampuan komunikasi global, tetapi juga mengakar pada nilai-nilai moral dan spiritual Islam.

3. Pembentukan karakter Islami di era global

Di era globalisasi dan digital, murid sangat rentan terhadap pengaruh budaya luar yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai Islam. Melalui pengajaran Bahasa Inggris yang dibingkai dalam nilai-nilai PAI, guru dapat menanamkan filter keislaman kepada murid agar mereka mampu menyikapi berbagai informasi asing secara kritis dan selektif. Hal ini penting agar generasi muda tidak hanya mampu berbahasa Inggris, tetapi juga memiliki akhlak dan pandangan hidup Islami yang kokoh.

4. Bahasa Inggris sebagai sarana memperkuat dakwah global

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang dapat menjadi alat dakwah yang sangat efektif. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai PAI dalam pembelajaran Bahasa Inggris, murid dapat mengembangkan kemampuan menyampaikan pesan-pesan Islam kepada dunia internasional. Ini sangat relevan dengan misi globalisasi Islam yang damai dan penuh rahmat. Di sinilah pentingnya strategi guru dalam membentuk kemampuan murid yang tidak hanya komunikatif, tetapi juga berjiwa da'i.

5. Meningkatkan kualitas pembelajaran yang holistik dan kontekstual

Pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan materi pelajaran umum akan menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna dan kontekstual. Murid tidak hanya menghafal kosakata atau struktur kalimat, tetapi juga memahami bagaimana menggunakan Bahasa Inggris dalam konteks etika, sopan santun, dan nilai-nilai kemanusiaan yang bersumber dari ajaran Islam. Ini mendukung terbentuknya proses pembelajaran yang tidak hanya mengembangkan kemampuan kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik secara seimbang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

6. Sesuai dengan kebijakan kurikulum madrasah dan visi pendidikan Nasional

Secara yuridis, kebijakan pendidikan nasional dan kurikulum madrasah mendukung integrasi nilai-nilai agama dalam seluruh mata pelajaran. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencetak murid yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Demikian pula Peraturan Menteri Agama Nomor 38 Tahun 2017 tentang Kurikulum Madrasah menekankan bahwa semua mata pelajaran harus mendukung pencapaian kompetensi keislaman. Oleh karena itu, penguatan nilai-nilai PAI dalam pembelajaran Bahasa Inggris bukan hanya relevan secara pedagogis, tetapi juga sesuai dengan kebijakan resmi pemerintah.

7. Tantangan nyata di lapangan: kebutuhan untuk strategi yang efektif

Fakta di lapangan, seperti yang terjadi di MTsN 2 Padang Pariaman, menunjukkan bahwa belum semua guru mampu menerapkan strategi integratif dalam pembelajaran. Banyak guru yang belum terlatih untuk mengemas materi Bahasa Inggris yang mengandung nilai-nilai PAI secara eksplisit. Inilah mengapa penting dilakukan penelitian untuk menggali strategi apa saja yang digunakan oleh guru, tantangan yang mereka hadapi, dan bagaimana mereka mengembangkan model pembelajaran yang integratif.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di MTsN 2 Padang Pariaman terkait strategi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran Bahasa Inggris yang selaras dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI), ditemukan beberapa kendala, antara lain: 1) pembelajaran Bahasa Inggris umumnya masih terfokus pada aspek linguistik semata, seperti *grammar*, *vocabulary*, *reading*, *speaking*, *listening*, dan *writing*, 2) guru cenderung menggunakan buku teks berstandar umum (non-religius), yang tidak dirancang secara khusus untuk konteks madrasah. Hal ini menyebabkan materi pembelajaran terasa “kosong nilai”, karena tidak terhubung dengan nilai-nilai keislaman maupun kehidupan spiritual murid, 3) sebagian besar guru belum memiliki kemampuan atau pemahaman mendalam tentang bagaimana mengaitkan materi Bahasa Inggris dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI). Kalimat-kalimat yang digunakan dalam latihan bahasa cenderung netral atau bahkan mencerminkan budaya asing yang kurang sesuai dengan nilai Islam, 4) tidak tersedia secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



husus modul, buku ajar, atau perangkat pembelajaran Bahasa Inggris yang berbasis nilai-nilai PAI, 5) belum ada pedoman atau pelatihan khusus yang membekali guru Bahasa Inggris dengan strategi konkret untuk mengintegrasikan PAI dalam pembelajaran. Hal ini membuat mereka berjalan sendiri-sendiri, dengan hasil yang tidak konsisten dan belum terstruktur, 6) Banyak murid melihat Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran umum, bukan sebagai bagian dari pendidikan akhlak atau nilai. Hal ini terjadi karena selama ini, mereka tidak melihat keterkaitan nyata antara pembelajaran Bahasa Inggris dengan ajaran agama yang mereka pelajari di mata pelajaran PAI, 7) Evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris di MTsN 2 Padang Pariaman masih bersifat akademik semata. Misalnya, murid diuji tentang struktur kalimat, makna kata, atau kelancaran berbicara, tanpa memperhatikan apakah pembelajaran tersebut juga menyentuh aspek nilai, etika, atau akhlak Islam, 8) Belum terdapat kebijakan atau arahan resmi dari pihak sekolah atau Kementerian Agama yang mewajibkan atau membimbing guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai PAI dalam pembelajaran Bahasa Inggris secara sistematis. Hal ini membuat guru bekerja tanpa acuan yang jelas, dan menjadikan proses integrasi berlangsung secara spontan dan tidak terstruktur.²¹

Tema ini sangat relevan dengan tantangan pendidikan saat ini, terutama di lembaga pendidikan Islam seperti madrasah. Di era globalisasi, murid dituntut untuk memiliki kemampuan berbahasa asing, khususnya Bahasa Inggris, namun di saat yang sama tetap berakar pada nilai-nilai agama. Tema ini menjembatani dua kepentingan penting dalam pendidikan madrasah, yaitu penguasaan kompetensi global dan penguatan karakter keislaman.

Hal ini sesuai dengan arah kebijakan pendidikan nasional yang menekankan pada penguatan pendidikan karakter (PPK), integrasi nilai-nilai agama, serta pengembangan keterampilan abad 21 (4C: *critical thinking, communication, collaboration, creativity*). Dengan kata lain, penelitian ini menyentuh inti dari transformasi pendidikan modern, sehingga sangat layak dijadikan tesis. Penelitian ini mengangkat tema yang masih jarang dibahas secara spesifik, terutama dalam konteks integrasi nilai-nilai PAI ke dalam mata

²¹Observasi, *Proses Pembelajaran Bahasa Inggris di MTsN 4 Padang Pariaman*, (Observasi: 16 September 2025 Pukul 09.00 WIB)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

pelajaran Bahasa Inggris, yang *notabene* dianggap sebagai mata pelajaran umum atau bahkan sekuler. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas integrasi PAI dalam mata pelajaran rumpun sosial, seperti IPS atau PPKn.

Dengan mengambil fokus pada strategi guru dalam integrasi nilai-nilai Islam ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris, penelitian ini menawarkan sudut pandang baru yang belum banyak dieksplorasi. Di sinilah letak *novelty*-nya, yang merupakan salah satu syarat utama kelayakan sebuah tesis. Melihat dari berbagai sisi filosofis, pedagogis, sosial, bahkan yuridis tema “**Strategi Guru dalam Mengimplementasikan pembelajaran Bahasa Inggris dengan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di MTsN 2 Padang Pariaman**” sangat layak untuk diteliti. Penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berarti terhadap pengembangan praktik pendidikan di madrasah, khususnya dalam menciptakan pembelajaran yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga berakar pada nilai-nilai Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru, sekolah, dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang integratif dan berkarakter.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan memusatkan perhatian pada upaya untuk mengkaji secara mendalam berbagai integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran bahasa Inggris di MTsN 2 Padang Pariaman. Fokus analisis diarahkan untuk memahami bagaimana guru di MTsN 2 Padang Pariaman merancang, mengelola, dan melaksanakan proses pembelajaran Bahasa Inggris yang tidak hanya menekankan aspek linguistik, tetapi juga memuat unsur-unsur keislaman secara kontekstual. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pendekatan-pendekatan yang digunakan guru dalam menjadikan pembelajaran Bahasa Inggris sebagai media integrasi antara penguasaan bahasa dan penanaman nilai-nilai moral serta spiritual yang selaras dengan ajaran Islam.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada strategi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran Bahasa Inggris yang relevan dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTsN 2 Padang Pariaman, dengan subjek penelitian guru Bahasa Inggris sebagai pelaksana pembelajaran dan guru PAI sebagai pendukung



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

integrasi nilai keislaman pada kelas yang ditentukan. Fokus penelitian mencakup perencanaan pembelajaran, metode dan pendekatan yang digunakan, pemilihan materi atau teks yang memuat nilai-nilai PAI, serta bentuk evaluasi yang mendukung integrasi tersebut. Nilai-nilai PAI yang dikaji dibatasi pada tiga aspek utama, yaitu nilai aqidah (penguatan keimanan), ibadah (pembiasaan dan pemahaman praktik ibadah), dan akhlak (pembentukan karakter seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun).

D. Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada uraian latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti merumuskan pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Rumusan tersebut disusun sebagai dasar dan arah dalam menggali serta menganalisis fenomena yang menjadi fokus utama penelitian, agar kajian dapat dilakukan secara sistematis dan terarah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

1. Bagaimanakah perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai PAI ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris di MTsN 2 Padang Pariaman?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris yang dilaksanakan oleh guru dalam konteks integrasi nilai-nilai PAI di MTsN 2 Padang Pariaman?
3. Bagaimanakah evaluasi pembelajaran terhadap murid dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris yang mengandung muatan nilai-nilai PAI di MTsN 2 Padang Pariaman?
4. Apa-apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses integrasi pembelajaran Bahasa Inggris yang mengandung muatan PAI di MTsN 2 Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dirancang untuk memperoleh sejumlah capaian tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Melalui kegiatan penelitian ini, peneliti ingin menggali, memahami, dan menguraikan berbagai aspek yang berkaitan dengan fokus kajian secara mendalam. Adapun sasaran utama yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai PAI ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris di MTsN 2 Padang Pariaman.
2. Untuk mendeskripsikan dan memahami pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris yang dilaksanakan oleh guru dalam konteks integrasi nilai-nilai PAI di MTsN 2 Padang Pariaman.
3. Untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi guru melakukan penilaian atau evaluasi pembelajaran terhadap murid dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris yang mengandung muatan nilai-nilai PAI di MTsN 2 Padang Pariaman.
4. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam proses integrasi pembelajaran Bahasa Inggris yang mengandung muatan PAI di MTsN 2 Padang Pariaman.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak positif dan manfaat yang luas bagi berbagai kalangan yang berkepentingan, baik dari sisi keilmuan maupun praktik di lapangan.

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan, khususnya dalam pengembangan kajian tentang integrasi antara pembelajaran Bahasa Inggris dengan nilai-nilai ajaran Islam. Penelitian ini juga berpotensi menjadi landasan teoretis bagi studi-studi lanjutan yang menyoroti pentingnya pendekatan interdisipliner dalam dunia pendidikan, serta memberikan kontribusi terhadap pembaruan model pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai spiritual murid.

2. Secara praktis

- a. Untuk guru: Strategi pembelajaran yang diangkat dalam penelitian ini memberikan panduan praktis bagi guru Bahasa Inggris di MTsN 2 Padang Pariaman dalam merancang kegiatan belajar-mengajar yang tidak hanya terfokus pada pencapaian kompetensi linguistik, tetapi juga mengintegrasikan pembentukan karakter murid melalui penanaman nilai-nilai keislaman. Dengan penggunaan strategi yang tepat, guru dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

menciptakan suasana pembelajaran yang lebih bermakna, relevan dengan kehidupan murid, serta selaras dengan visi dan misi madrasah yang menekankan pada integritas dan nilai spiritual.

- b. Untuk murid: Melalui penerapan strategi ini, murid tidak hanya memperoleh kemampuan berbahasa Inggris sebagai alat komunikasi internasional, tetapi juga memperoleh pembelajaran moral dan spiritual berdasarkan ajaran Islam. Proses ini mendukung pengembangan karakter murid secara menyeluruh, sehingga mereka tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan kepribadian yang seimbang antara kecerdasan intelektual dan spiritual.
- c. Untuk lembaga sekolah: Implementasi strategi integratif ini memberikan kontribusi penting dalam mewujudkan profil lulusan madrasah yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, berakhlak mulia, serta menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman. Selain itu, strategi ini turut memperkuat budaya sekolah yang religius, beretika, dan berlandaskan nilai-nilai moral yang tinggi, sehingga mampu membentuk lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pengembangan karakter.
- d. Untuk peneliti dan akademisi: Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi ilmiah dalam pengembangan model pembelajaran yang integratif antara mata pelajaran umum dan nilai-nilai agama. Khususnya dalam konteks pendidikan madrasah, strategi yang dikaji dalam penelitian ini membuka peluang bagi peneliti atau akademisi lain untuk melakukan pengembangan lebih lanjut, baik dalam bentuk eksperimen, studi komparatif, maupun pengembangan kurikulum tematik berbasis nilai.
- e. Untuk pengambil kebijakan (*policy maker*): Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam proses perumusan kebijakan pendidikan, khususnya dalam pengembangan kurikulum madrasah yang berbasis integrasi antara mata pelajaran umum dengan pendidikan karakter Islam. Strategi integratif ini memberikan alternatif dalam menciptakan sistem pembelajaran yang tidak hanya menghasilkan murid yang cerdas, tetapi juga memiliki akhlak mulia, sesuai dengan tujuan pendidikan

nasional dan nilai-nilai dasar dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.